

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH, PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN DUKUNGAN
PEMERINTAH SEBAGAI MEDIASI**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH

NAMA : HARBERT

NIM: 115210322

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH, PENGAMBILAN
KEPUTUSAN KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN DUKUNGAN
PEMERINTAH SEBAGAI MEDIASI**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH

NAMA : HARBERT

NIM: 115210322

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Harbert
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210322
Program Studi : Manajemen Bisnis

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 1 Desember 2024



Harbert

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

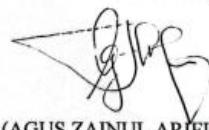
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPPSI

NAMA : Harbert
NIM : 115210322
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : Keuangan
JUDUL SKRIPPSI : Pengaruh Efisiensi Penggunaan Fintech, Pengambilan Keputusan Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Dukungan Pemerintah Sebagai Mediasi

Jakarta, 14 November 2024

Pembimbing,



(AGUS ZAINUL ARIFIN Ir., M.M., Dr.)

HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

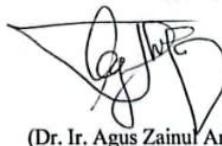
NAMA : Harbert
NIM : 115210322
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : Keuangan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Fintech, Pengambilan Keputusan Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Dengan Dukungan Pemerintah Sebagai Mediasi

Telah diuji pada Ujian Skripsi Tanggal 11 Desember 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : Prof. Carunia Mulya Firdausy Ir., M.ADE., Ph.D.
- Anggota Penguji : Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M.
Dr. Nuryasman MN S.E., M.M.

Jakarta, 6 Januari 2025

Pembimbing,



(Dr. Ir. Agus Zainul Arifin, M.M.)

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

"Nikmati prosesnya, karena setiap langkah kecil membawa kita lebih dekat ke tujuan besar."

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan cinta kasih-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi berjudul “ Pengaruh Pengambilan Keputusan Keuangan, Efisiensi Penggunaan Fintech Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Dukungan Pemerintah Sebagai Mediasi“ Skripsi ini disusun sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menerima banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Agus Zainul Arifin, Ir., M.M., Dr. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ruang dan kesempatan bagi penulis menuntut ilmu pengetahuan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Franky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara beserta jajaran yang telah memberikan informasi terkait skripsi dari sosialisasi hingga finalisasi skripsi ini.
4. Bapak Lerbin R. Aritonang, Drs., M.M., Dr. selaku dosen pengajar mata kuliah Metodologi Penelitian NX di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajar dan memberikan ilmu untuk mempersiapkan penulis agar mampu menguasai dasar perancangan skripsi.
5. Seluruh dosen pengajar dan asisten lab di Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan seputar manajemen secara teori maupun hitungan kepada penulis dari masa daring hingga luring.

6. Kepada Papa dan Mama penulis yang telah memberi dukungan secara emosional sejak awal perkuliahan dimulai sampai saat ini.
7. Teman seperbimbingan skripsi yang menjadi partner diskusi dan bertukar pikiran selama proses penggerjaan skripsi, yaitu Deby.
8. Teman seperjuangan saya yang telah menemani dan mendukung penulis selama proses penggerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
9. Teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan kontribusi yang berarti di bidang ilmu ekonomi. Akhir kata, penulis menyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Di samping itu, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan mempunyai harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 4 Desember 2024

Harbert

ABSTRACT

**TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS
JAKARTA**

- (A) HARBERT (115210322)
- (B) PENGARUH PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN, PENGGUNAAN FINTECH DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN DUKUNGAN PEMERINTAH SEBAGAI MEDIASI
- (C) XV1 + 118 pages + 12 tables + 14 pictures + 5 attachments
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang berperan strategis dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh efisiensi penggunaan fintech, pengambilan keputusan keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, dengan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Jabodetabek menggunakan metode PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan fintech secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM melalui pengurangan biaya operasional dan peningkatan aksesibilitas layanan keuangan. Pengambilan keputusan keuangan yang berbasis analisis risiko berkontribusi pada alokasi modal yang lebih efisien, sementara inklusi keuangan terbukti memperluas akses UMKM ke layanan perbankan formal, mendukung pertumbuhan dan inovasi usaha. Dukungan pemerintah, melalui program pelatihan, regulasi, dan bantuan finansial, ditemukan memediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pengambilan keputusan keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun, inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Dukungan pemerintah ditemukan berpengaruh signifikan dalam memediasi hubungan antara efisiensi penggunaan fintech dan kinerja UMKM.
- (F) Efisiensi Fintech, Pengambilan Keputusan Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM, Dukungan Pemerintah.
- (G) References: 23 (1984-2023)
- (H) Bapak Agus Zainul Arifin, Ir., M.M., Dr.

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

- (A) HARBERT (115210322)
- (B) THE INFLUENCE OF FINANCIAL DECISION-MAKING, FINTECH EFFICIENCY, AND FINANCIAL INCLUSION ON MSME PERFORMANCE WITH GOVERNMENT SUPPORT AS MEDIATION
- (C) XV1 + 118 pages + 12 tables + 14 pictures + 5 attachments
- (D) FINANCIAL MANAGEMENT
- (E) *Abstract: Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are the backbone of Indonesia's economy, playing a strategic role in creating employment and driving economic growth. This study aims to examine the impact of fintech efficiency, financial decision-making, and financial inclusion on MSME performance, with government support as a mediating variable. The research focuses on MSMEs in the Jabodetabek area, employing the Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results reveal that fintech efficiency has a positive and significant impact on MSME performance by reducing operational costs and improving access to financial services. Financial decision-making based on risk analysis also has a positive and significant impact, supporting more efficient capital allocation. However, financial inclusion does not significantly affect MSME performance. Government support, through training programs, regulations, and financial assistance, significantly mediates the relationship between fintech efficiency and MSME performance. These findings underscore the importance of synergy between fintech, strategic financial decisions, and effective government policies to enhance MSME performance.*
- (F) Fintech Efficiency, Financial Decision-Making, Financial Inclusion, MSME Performance, Government Support
- (G) References: 23 (1984-2023)
- (H) Bapak Agus Zainul Arifin, Ir., M.M., Dr.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK ADA PLAGIAT	III
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	IV
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI	V
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	VI
KATA PENGANTAR	VII
ABSTRACT	IX
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I	17
PENDAHULUAN	17
A. PERMASALAHAN	17
B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	24
BAB II	26
LANDASAN TEORI	26
A. GAMBARAN UMUM TEORI	26
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	28
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	34
D. PENELITAIN TERDAHULU	39
E. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	46
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
A. SUBYEK DAN OBJEK PENELITIAN	48
B. DESAIN PENELITIAN	48
C. OPERASIONALISAI VARIABEL	49
D. POPULASI DAN SAMPEL	54
E. METODE ANALISIS	55
BAB 4	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. DESKRIPSI SUBYEK PENELITIAN	58
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	65
C. HASIL ANALISIS DATA	72
D. PEMBAHASAN	82
BAB V	89
PENUTUP	89

A. KESIMPULAN	89
B. KETERBATASAN DAN SARAN	89
DAFTAR PUSTAKA	91
DAFTAR LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	117
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jawaban Responden Pada Variabel Efisiensi Penggunaan Fintech.....	67
Tabel 4.2 Jawaban Responden Pada Variabel Pengambilan Keputusan Keuangan	68
Tabel 4.3 Jawaban Responden Pada Variabel Inklusi Keuangan	69
Tabel 4.4 Jawaban Responden Pada Jawaban Variabel Dukungan Pemerintah....	70
Tabel 4.5 Jawaban Responden Terhadap Variabel Kinerja UMKM	71
Tabel 4.6 hasil Analisis Outer Model	72
Tabel 4.7 Hasil Analisis Reliabilitas.....	75
Tabel 4.8 Hasil Analisis Cross Loading	75
Tabel 4.9 Hasil Uji Fornell-Larcker	77
Tabel 4.10 hasil Uji Koefisien Determinasi.....	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	79
Tabel 4.12 Rangkuman Hasil Hipotesis	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Metode Penelitian	46
Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden	58
Gambar 4.2 Umur Responden	59
Gambar 4.3 Omzet Per Tahun 2023 Responden.....	59
Gambar 4.4 Aset yang di Miliki UMKM Responden.....	60
Gambar 4.5 Pendidikan Terakhir Responden	61
Gambar 4.6 Lokasi Usaha UMKM	61
Gambar 4.7 Jumlah Karyawan di Luar Anggota Keluarga Responden.....	62
Gambar 4.8 Bentuk Usaha Responden	63
Gambar 4.9 Pengalaman Pengajuan Pinjaman Responden	63
Gambar 4.10 Lembaga Keuangan yang digunakan Responden	64
Gambar 4.11 Diagram Stuktural	72
Gambar 4.12 Hasil Uji Covergent Validity	74
Gambar 4.13 Hasil Bootstrapping	80

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memainkan peran strategis dalam berbagai aspek pembangunan ekonomi. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM (2023), UMKM mencakup 99,9% dari total unit usaha, menyerap 97% tenaga kerja, dan berkontribusi lebih dari 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Peran UMKM yang tersebar di berbagai sektor, seperti perdagangan, kuliner, dan jasa, memberikan dampak yang signifikan terhadap pemerataan kesejahteraan masyarakat serta peningkatan ekonomi lokal. Namun, di balik kontribusinya yang besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi tantangan struktural yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Menurut Dionysus dan Arifin (2020), UMKM memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, termasuk dalam kontribusi terhadap PDB dan penciptaan lapangan kerja. Namun, mereka juga menyoroti sejumlah tantangan yang dihadapi UMKM, seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, keterbatasan akses ke pasar, serta lambatnya adopsi teknologi modern. Tantangan-tantangan ini menjadi penghambat utama dalam meningkatkan daya saing UMKM, yang pada akhirnya memengaruhi keberlanjutan usaha mereka.

UMKM di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Salah satu tantangan signifikan adalah keterbatasan akses ke layanan keuangan formal. Banyak pelaku UMKM kesulitan mengakses kredit usaha, tabungan, dan layanan keuangan lainnya karena persyaratan administratif yang rumit, kurangnya agunan, atau ketiadaan rekam jejak keuangan yang memadai. Kondisi ini membuat sebagian besar UMKM bergantung pada sumber pendanaan non-formal, seperti pinjaman dari kerabat atau rentenir, yang sering kali memiliki risiko tinggi dan bunga yang mahal. Selain itu, rendahnya

tingkat literasi keuangan memperburuk situasi, di mana banyak pelaku UMKM kesulitan dalam mengelola modal kerja, merencanakan alokasi dana, dan mengambil keputusan keuangan yang strategis. Akibatnya, keputusan keuangan yang diambil sering kali berdasarkan intuisi atau pengalaman pribadi tanpa analisis risiko yang memadai.

Tantangan lain yang signifikan adalah rendahnya penggunaan fintech . Banyak UMKM masih mengandalkan proses manual dalam pencatatan keuangan, manajemen arus kas, dan operasional bisnis lainnya, yang menyebabkan kurangnya produktivitas. Rendahnya adopsi teknologi modern, seperti teknologi finansial (fintech), memperburuk masalah ini. Hambatan utama dalam adopsi fintech meliputi keterbatasan literasi digital, ketidakpercayaan terhadap teknologi, dan minimnya infrastruktur pendukung di beberapa wilayah. Semua tantangan ini menunjukkan bahwa UMKM membutuhkan solusi yang komprehensif, seperti dukungan pemerintah dalam bentuk pelatihan literasi digital, kebijakan pro-fintech, dan penyediaan infrastruktur teknologi, untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses ke layanan keuangan formal, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penerapan fintech pada UMKM menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Perusahaan fintech harus menghadapi kendala terkait demografi dan literasi, seperti rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap layanan fintech, keterbatasan sumber daya manusia yang memadai, serta akses jaringan internet yang belum merata akibat kapasitas infrastruktur yang kurang memadai. Meski fintech menawarkan berbagai solusi keuangan yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang beragam. Sudaryanti et al. (2018) mengemukakan bahwa penggunaan fintech memiliki dampak negatif terhadap Return on Assets (ROA), salah satu indikator utama untuk mengukur kinerja keuangan. Di sisi lain, Almulla & Aljughaiman (2021) juga menyatakan bahwa layanan fintech memberikan pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Inkonsistensi hasil penelitian mengenai pengaruh fintech terhadap kinerja UMKM menunjukkan adanya kemungkinan variabel lain yang dapat menjembatani

hubungan keduanya. Kemudahan yang ditawarkan oleh fintech dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM memerlukan peran tambahan berupa dukungan aktif dari pemerintah. Dalam konteks ini, dukungan pemerintah dapat berfungsi sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh fintech terhadap kinerja UMKM. Peran pemerintah sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi UMKM agar dapat berkembang, meningkatkan produktivitas, probabilitas keberhasilan, serta daya saingnya.

Dukungan pemerintah diwujudkan melalui kebijakan, program, dan fasilitas yang memadai untuk memperkuat kepercayaan dan kemampuan UMKM dalam memanfaatkan layanan fintech. Kesulitan yang dihadapi UMKM tidak hanya terkait keterbatasan sumber daya finansial, tetapi juga akibat kurangnya dukungan dalam menghadapi tantangan operasional dan ekonomi. Dengan adanya dukungan pemerintah yang terimplementasi secara efektif, pelaku usaha dapat lebih mudah mengidentifikasi dan merespons perubahan kondisi ekonomi, sekaligus mengoptimalkan manfaat yang ditawarkan oleh fintech. Sebagai variabel mediasi, dukungan pemerintah diharapkan mampu menjembatani dan memperkuat hubungan antara fintech dan peningkatan kinerja UMKM secara keseluruhan

UMKM di Indonesia menghadapi tantangan signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan yang strategis. Rendahnya literasi keuangan menjadi kendala utama, di mana banyak pelaku usaha tidak memahami pengelolaan modal kerja, analisis risiko, atau perencanaan anggaran. Akibatnya, keputusan sering diambil secara intuitif tanpa analisis data, menyebabkan alokasi modal yang tidak efisien dan hilangnya peluang investasi. Selain itu, ketergantungan pada pendekatan informal, seperti saran kerabat, meningkatkan risiko kesalahan dalam memilih sumber pembiayaan atau pengelolaan dana.

Pandemi COVID-19 semakin memperburuk kondisi UMKM. Pembatasan mobilitas, penurunan daya beli masyarakat, dan gangguan rantai pasok menyebabkan banyak UMKM kehilangan pendapatan secara signifikan. Berdasarkan survei Bank Indonesia (2021), lebih dari 50% UMKM mengalami penurunan omzet, dan sebagian lainnya terpaksa menghentikan operasional karena

kesulitan memenuhi kebutuhan modal kerja. Dalam situasi ini, pengelolaan keuangan yang tidak efisien menjadi tantangan besar, karena banyak pelaku UMKM membuat keputusan keuangan secara intuitif tanpa didukung analisis risiko yang memadai.

Untuk menjelaskan permasalahan diatas pada penelitian ini digunakan pendekatan teori stakeholder dan teori Teori Resource-Based View dalam pengambilan keputusan keuangan yang dihadapi UMKM, maka pada penelitian ini digunakan Teori Stakeholder untuk memahami bagaimana keputusan keuangan yang strategis dapat memengaruhi keberlanjutan usaha. Teori Stakeholder menekankan bahwa keberhasilan suatu organisasi bergantung pada kemampuannya untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, karyawan, pelanggan, penyedia modal, dan masyarakat luas. Dalam konteks UMKM, keputusan keuangan bukan hanya mengenai pengelolaan modal secara internal, tetapi juga tentang bagaimana keputusan tersebut memberikan dampak positif terhadap pemangku kepentingan lain.

Pengambilan keputusan keuangan yang tepat sangat penting bagi UMKM untuk memastikan alokasi modal yang efisien, pengelolaan arus kas yang baik, dan keberlanjutan usaha. Namun, banyak UMKM masih mengandalkan intuisi atau pengalaman pribadi tanpa didukung oleh analisis risiko dan peluang yang memadai. Hal ini sering menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak optimal, seperti kesalahan dalam pengelolaan pinjaman, pemborosan modal, atau hilangnya peluang investasi. Dalam perspektif Teori Stakeholder, keputusan keuangan yang salah tidak hanya berdampak pada keberlanjutan UMKM itu sendiri tetapi juga pada pemangku kepentingan lainnya, seperti pelanggan yang terganggu oleh pelayanan yang tidak konsisten atau pemasok yang terpengaruh oleh keterlambatan pembayaran.

Dukungan dari stakeholder, terutama pemerintah, berperan penting dalam membantu UMKM memperbaiki pengambilan keputusan keuangan. Program pelatihan keuangan yang diselenggarakan oleh pemerintah dapat meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan berbasis data. Selain itu, ketersediaan akses terhadap pembiayaan

formal melalui program seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) memberikan peluang bagi UMKM untuk memperoleh modal kerja dengan bunga yang lebih rendah, sehingga membantu mereka mengelola risiko keuangan dengan lebih baik.

Melalui pendekatan Teori Stakeholder, penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara UMKM dan berbagai pemangku kepentingan, terutama pemerintah dan lembaga keuangan, untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pengambilan keputusan keuangan yang strategis. Dengan keputusan yang lebih terinformasi, UMKM tidak hanya dapat mengoptimalkan sumber daya mereka tetapi juga memberikan dampak positif kepada ekosistem bisnis secara keseluruhan.

Untuk menjelaskan efisiensi penggunaan fintech dan inklusi keuangan, maka pada penelitian ini digunakan Teori Resource-Based View (RBV). Teori RBV berfokus pada bagaimana organisasi dapat mencapai keunggulan kompetitif melalui pemanfaatan sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan. Dalam konteks UMKM, fintech dan inklusi keuangan dapat dipahami sebagai sumber daya strategis yang memberikan keunggulan kompetitif ketika dimanfaatkan secara efisien.

Efisiensi penggunaan fintech mencerminkan bagaimana UMKM menggunakan teknologi keuangan digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Dalam perspektif RBV, fintech dapat dilihat sebagai sumber daya yang bernilai karena kemampuannya untuk mengurangi biaya transaksi, meningkatkan kecepatan layanan, serta memberikan akses yang lebih luas ke layanan keuangan. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi proses keuangan seperti pembayaran digital, pembiayaan online, dan pengelolaan arus kas yang lebih efektif. Misalnya, UMKM yang memanfaatkan layanan fintech dapat menghemat waktu dan biaya dibandingkan metode tradisional, sehingga mampu meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Inklusi keuangan, di sisi lain, merupakan kondisi di mana UMKM memiliki akses yang luas dan merata ke layanan keuangan formal, seperti tabungan, kredit, dan asuransi. Dalam perspektif RBV, inklusi keuangan adalah sumber daya yang mendukung pengelolaan modal dan keberlanjutan usaha. Dengan akses ke layanan

keuangan formal, UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berinvestasi, memperluas skala usaha, dan menghadapi risiko keuangan dengan lebih baik. Sumber daya ini bernilai karena memperkecil ketergantungan UMKM pada pemberdayaan informal yang sering kali memiliki risiko tinggi dan bunga yang mahal.

Teori RBV juga menekankan bahwa kemampuan UMKM untuk memanfaatkan fintech dan inklusi keuangan tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya tersebut, tetapi juga pada kapasitas internal organisasi untuk mengelola dan mengintegrasikannya ke dalam proses bisnis. Faktor seperti literasi digital, kompetensi manajerial, dan adaptabilitas teknologi menjadi penentu utama keberhasilan pemanfaatan sumber daya strategis ini.

Melalui pendekatan Teori Resource-Based View (RBV), penelitian ini menjelaskan bahwa efisiensi penggunaan fintech dan inklusi keuangan dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi UMKM. Fintech memberikan solusi teknologi yang mempermudah proses keuangan, sementara inklusi keuangan memperluas peluang UMKM untuk mengakses modal kerja. Jika dimanfaatkan secara strategis, kedua faktor ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Dionysus dan Arifin (2020) menyatakan bahwa keberhasilan kinerja UMKM sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk mengelola sumber daya strategis yang memenuhi kriteria VRIN (Valuable, Rare, Inimitable, Non-substitutable). Mereka menekankan bahwa orientasi strategis, seperti orientasi kewirausahaan dan orientasi pasar, berkontribusi langsung pada pencapaian keunggulan kompetitif. Selain itu, budaya perusahaan yang berfokus pada inovasi, kepuasan pelanggan, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan pasar menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM.

Berdasarkan permasalahan ini, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh efisiensi penggunaan fintech, pengambilan keputusan keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan dukungan pemerintah sebagai variabel mediasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif baru

mengenai strategi efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui sinergi antara sumber daya internal dan teknologi.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan kinerja UMKM sebagai berikut:

1. Banyak UMKM di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efisien
2. UMKM sering kali mengambil keputusan keuangan tanpa perencanaan yang matang, yang sering didorong oleh intuisi atau pengalaman pribadi alih-alih berdasarkan analisis data keuangan yang komprehensif.
3. Inklusi keuangan masih menjadi permasalahan meskipun inklusi keuangan di Indonesia telah meningkat menjadi 85,1% pada tahun 2022, masih banyak UMKM yang mengalami keterbatasan akses ke layanan keuangan formal, terutama di daerah yang masih sulit untuk mengakses internet
4. Meskipun pemerintah telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mendukung UMKM, seperti digitalisasi dan program permodalan, masih ada tantangan dalam pelaksanaan kebijakan ini, termasuk kurangnya koordinasi dan efektivitas di tingkat daerah.
5. Dukungan pemerintah masih belum efektif akibat kurangnya koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang menyebabkan dukungan yang diberikan pemerintah tidak efektif terutama di tingkat daerah.
6. Program digitalisasi yang dicanangkan oleh pemerintah, termasuk penggunaan fintech, masih menghadapi kendala dalam adopsi oleh UMKM.

3. BATASAN MASALAH

Tujuan pembatasan masalah adalah agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efisiensi penggunaan fintech, pengambilan keputusan keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Jabodetabek
2. Untuk mengetahui peran dukungan pemerintah dalam memediasi efisiensi penggunaan fintech terhadap kinerja UMKM.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berusaha menjawab beberapa pernyataan utama sebagai berikut:

1. Apakah efisiensi penggunaan fintech berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Jabodetabek ?
2. Apakah pengambilan keputusan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Jabodetabek ?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Jabodetabek ?
4. Apakah dukungan pemerintah dapat memediasi pengaruh efisiensi penggunaan fintech terhadap kinerja UMKM ?
5. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Jabodetabek?
6. Apakah dukungan pemerintah berpengaruh terhadap efisiensi penggunaan fintech terhadap kinerja UMKM ?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk memverifikasi suatu model hubungan efisiensi penggunaan fintech, pengambilan keputusan keuangan, dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM yang di mediasi oleh dukungan pemerintah menggunakan pendekatan teori stakeholder dan teori resource base viewed

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi secara praktis dan teoritis sebagai berikut:

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantara nya yaitu :

- 1. Bagi akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa tambahan pengetahuan mengenai kinerja UMKM di Jabodetabek. Selain itu dalam penelitian ini juga dibahas mengenai faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja UMKM yang ada di Jabodetabek.

- 2. Bagi Para Pelaku Usaha UMKM**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi bagi pelaku usaha UMKM di Indonesia mengenai efisiensi penggunaan fintech, pengambilan keputusan keuangan dan inklusi keuangan yang mempengaruhi kinerja UMKM. Demikian penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pelaku UMKM untuk semakin meningkatkan kinerja UMKM mereka.

- 3. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sarana edukasi bagi masyarakat terkait usaha UMKM sehingga masyarakat semakin tertarik dengan UMKM dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Franklin and Demirgüç-Kunt, Asli and Klapper, Leora F. and Martinez Peria, Maria Soledad, The Foundations of Financial Inclusion: Understanding Ownership and Use of Formal Accounts (December 1, 2012). World Bank Policy Research Working Paper No. 6290, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2188803>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Ayyagari, M., Juarros, P., Martinez Peria, M. S., & Singh, S. (2021). Access to finance and job growth: firm-level evidence across developing countries. *Review of Finance*, 25(5), 1473-1496. <https://doi.org/10.1093/rof/rfab003>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99-120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levine, R. (2007). Finance, inequality, and the poor. *Journal of Economic Growth*, 12(1), 27–49. <https://doi.org/10.1007/s10887-007-9010-6>
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Maksimovic, V. (2005). Financial and legal constraints to firm growth: Does firm size matter? *The Journal of Finance*, 60(1), 137–177.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Pería, M. S. M. (2008). *Banking services for everyone? Barriers to bank access and use around the world*. *The World Bank Economic Review*, 22(3), 397–430.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2006). *Principles of corporate finance*. McGraw-Hill Education.
- Bruhn, M., & Love, I. (2014). The real impact of improved access to finance: Evidence from Mexico. *The Journal of Finance*, 69(3), 1347–1376 <https://doi.org/10.1111/jofi.12091>
- Demirgüç-Kunt, A., & Klapper, L. (2013). *Measuring financial inclusion: Explaining variation in use of financial services across and within countries*. *Brookings papers on economic activity*, 2013(1), 279-340.
- Dionysus, R., & Arifin, A. Z. (2020). *Strategic orientation on performance: The resource-based view theory approach*. *Jurnal Akuntansi*, 24(1), 136–153 <http://dx.doi.org/10.24912/ja.v24i1.661>
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap

- keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1-15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Freeman, R. E. (1984). Strategic management: A stakeholder approach. Pitman Publishing.
- Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. W. (2018). On the fintech revolution: Interpreting the forces of innovation, disruption, and transformation in financial services. *Journal of management information systems*, 35(1), 220-265 <https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440766>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Financial inclusion and MSME performance: Challenges and opportunities. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 14(3), 150–160. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0).
- Philippon, T. (2016). *Peluang fintech* (No. w22476). Biro Riset Ekonomi Nasional. <https://doi.org/10.3386/w22476>.
- Purwaningsih, R., & Kusuma, P. D. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Dengan Metode Structural Equation Modeling (Studi kasus UKM berbasis Industri Kreatif Kota Semarang). Prosiding Sains Nasional dan Teknologi, 1(1). <http://dx.doi.org/10.36499/psnst.v1i1.1113>
- Samira, T., Karim, A., & Hafiz, M. (2023). Impact of government policies on MSME performance: A systematic review. *Journal of Small Business Studies*, 15(1), 58–72.
- Sangwan, V. , H. , Prakash, P. dan Singh, S. (2020), "Teknologi keuangan: tinjauan pustaka yang ada", *Studi Ekonomi dan Keuangan* , Vol. 37 No. 1, hlm. 71-88. <https://doi.org/10.1108/SEF-07-2019-0270>
- Sekaran, Uma dan Bougie. 2017. Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610.
- Tambunan, T. Bukti terkini perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. *J Glob Entrepr Res* 9 , 18 (2019). <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). Economic development. Addison-Wesley.